

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh variabel luas lahan, tingkat produktivitas tanaman padi, dan jumlah tenaga kerja petani terhadap produksi padi di Pulau Jawa periode tahun 2008-2013. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Model estimasi regresi data panel yang digunakan adalah model *Random Effects* dimana uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) luas lahan, produktivitas tanaman padi, dan tenaga kerja petani terhadap produksi padi di Pulau Jawa periode tahun 2008 - 2013 menunjukkan besarnya nilai  $R^2$  yaitu 0,988296. Nilai ini berarti model yang dibentuk sangat baik dimana 98,82 % nilai ini bisa diartikan bahwa variasi variabel dependen produksi padi dapat dijelaskan dengan baik oleh variasi variabel independen yakni luas lahan, produktivitas tanaman padi, dan tenaga kerja petani, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.
2. Variabel luas lahan panen mempunyai pengaruh positif dan signifikan dimana semakin banyak luas lahan maka produksi padi akan mengalami peningkatan. Data yang signifikan menandakan bahwa luas lahan pertanian mempengaruhi jumlah produksi padi, semakin banyak tersedianya lahan panen dapat meningkatkan produksi padi, karena petani dapat menanam padi dengan baik.

3. Variabel produktivitas tanaman padi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan, dimana tingkat produktivitas tanaman padi tidak mempengaruhi produksi padi. Hal ini dapat disebabkan karena faktor kesuburan tanah dan faktor iklim yang berubah – ubah, sehingga dapat mempengaruhi tingkat produktivitas tanaman padi di Pulau Jawa.
4. Variabel tenaga kerja petani mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan artinya jumlah tenaga kerja petani tidak dapat meningkatkan produksi padi, dikarenakan tenaga kerja yang tersedia lebih memilih untuk bekerja di kantor atau wiraswasta dibandingkan bekerja menjadi petani, hal ini disebabkan banyak lahan pertanian banyak dikonversi menjadi bangunan – bangunan untuk kegiatan ekonomi dan bisnis dan kebanyakan tenaga kerja petani yang masih memiliki kemauan untuk menggarap sawah hanya petani yang lanjut usia dan memiliki pendidikan yang rendah.

## **5.2. Implikasi**

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik benang merah bahwa:

1. Produksi padi di Pulau Jawa lebih dipengaruhi oleh luas lahan panen, karena semakin banyak tersedianya lahan pertanian akan meningkatkan produksi padi di Pulau Jawa. Tingkat produktivitas tanaman padi dan jumlah tenaga kerja tidak mempengaruhi produksi padi, hal ini dikarenakan lebih banyak tenaga kerja yang tersedia lebih memilih untuk bekerja di perkantoran dibandingkan

bekerja menjadi petani, sementara tenaga kerja tersisa kebanyakan sudah lanjut usia dan memiliki pendidikan dan ketrampilan yang masih rendah.

2. Pemerintah diharapkan mampu membatasi konversi lahan dari lahan pertanian menjadi bangunan – bangunan. Karena semakin sempit lahan untuk pertanian, akan menyebabkan produksi padi semakin menurun, sedangkan kebutuhan pangan pokok beras Indonesia sangat banyak.
3. Pemerintah juga diharapkan mampu memberikan bantuan untuk kegiatan pertanian, dan memberikan perhatian yang lebih untuk para petani, agar dapat meningkatkan produktivitas pertaniannya, dan juga memberikan bibit unggulan yang berkualitas baik untuk produksi padi lokal. Sehingga, tidak perlu mengimpor beras dari negara lain untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia.
4. Pemerintah perlu meningkatkan kemakmuran tenaga kerja sektor pertanian dan mensejahterakan kehidupan para petani, karena sebagian besar tenaga kerja yang tersedia lebih memilih untuk bekerja menjadi wiraswasta atau memilih bekerja di bidang industri dibandingkan menjadi petani.